

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Sari Terletak di Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dengan luas wilayah 5.591 km, terdiri dari 8 Desa. Desa binaan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Sari yaitu:

**Tabel 2.4**

#### Luas Wilayah 8 Desa Binaan Di Wilayah UPTD Puskesmas

#### Tanjung Sari Tahun 2021

No	Nama Desa	Luas (Ha)	%
1	Wonodadi	690	12.3
2	Kerto sari	780	14.0
3	Mulyosari	650	11.7
4	Purwodadi Dalam	639	11.4
5	Sido mukti	680	12.2
6	Malang Sari	762	13.6
7	Wawasan	670	12.0
8	Bangun Sari	720	12.9
	Jumlah	5.591	100

Batas wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Sari :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan

UPTD Puskesmas Tanjung Sari mempunyai moto yaitu “Melayani dengan hati, kesehatan anda kepuasan kami” serta mempunyai visi “Menjadi Puskesmas dengan pelayanan bermutu dan mandiri menuju masyarakat sehat ” dan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar yang inovasi dan berkualitas
2. Mengembangkan kapasiitas sistem, sarana prasarana, dan tata kelola pelayanan kesehatan yang baik

Tabel 2.5

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi, Rasio Dan Status Kepegawaian  
Di UPTD Puskesmas Tanjung Sari Tahun 2021**

No	Jenis Ketenagaaan	Status Pegawai			
		PNS	THLS	PTT	TKS
1	Struktural	1	-	-	-
2	Dokter Umum	1	1	-	-
3	Dokter gigi	-	-	-	-
4	Bidan	17	1	-	2
5	Perawat	11	1	-	-
6	Perawat gigi	1	-	-	1
7	Analisis	1	1	-	-
8	Penyuluh	-	-	-	-
9	Apoteker	-	-	-	-
10	Sistem apoteker	-	-	-	-
11	Nutrisionis	1	-	-	-
12	Epid	-	-	-	-
13	Sanitarian	1	-	-	-
14	Rekam medis	-	-	-	-
15	Fiisio terapis	-	-	-	-
16	Non fungsional	1	-	-	1
	Jumlah	34	4	-	4
	Total	42			

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan observasi yang telah dilakukan langsung di Puskesmas Tanjung Sari tahun 2020, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Karakteristik dan Sumber Limbah Medis

#### a. Karakteristik Limbah Medis yang dihasilkan

Karakteristik limbah medis yang dihasilkan di tiap fasilitas kesehatan di kecamatan Tanjung Sari tahun 2021, pada 13 fasilitas kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari yaitu Puskesmas induk Tanjung Sari berupa spuit, jarum suntik, kapas, handscone, masker, kain kasa dan botol infuse. Tidak ditemukan di puskesmas pembantu sidomukti, puskesmas

Pembantu Wawasan, Poskesdes Purwodadi Dalam, Poskesdes Malang Sari, Poskesdes Bangun Sari, Poskesdes Wonodadi, Poskesdes Mulyosari dan bidan praktek swasta dikarenakan di puskesmas pembantu ataupun poskesdes tersebut tidak memiliki laboratorium. Limbah yang paling banyak ditemukan dan dihasilkan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan yaitu spuit dan jarum suntik.

Rata-rata limbah yang dihasilkan di tiap fasilitas pelayanan kesehatan memiliki kategori limbah berdasarkan potensial bahayanya yaitu limbah benda tajam dan limbah infeksius.

b. Sumber Limbah Medis

Rata-rata limbah medis yang dihasilkan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan yaitu dari ruangan laboratorium, KIA/KB, ruang tindakan dan ruang perawatan. Ruang penghasil limbah terbanyak pada tiap puskesmas ada pada ruangan perawatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.6 karakteristik dan sumber limbah medis padat di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 2.6

**Karakteristik Limbah Medis Padat pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari**

No	Nama Fasyankes	Karakteristik limbah	Kategori limbah	Sumber limbah
1	Puskesmas induk Tanjung Sari	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	Laboratorium, KIA//KB, ruang perawatan ddan ruangan umum
2	Puskkesmas pembantu Sidomukti	Sput, jarum suntik, masker, kapas.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
3.	Puskesmas pembantu Wawasan	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
4	Poskesdes Purwodadi Dalam	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
5	Poskesdes Malang Sari	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
6	Poskesdes Bangun Sari	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
7	Poskesdes Wonodadi	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
8	Poskesdes Mulyosari	Sput, jarum suntik, kapas, handscone,masker	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
9	Bidan Praktek Swasta Merythan	Sput, jarum suntik, kapas,	Limbah benda tajam, limbah	KIA/KB, ruang perawatan

	Haryani	handscone,masker, kain kasa.	infeksius	
10	Bidan Praktek Swasta Trini	Spuit, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
11	Bidan Praktek Swasta Suwarti	Spuit, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
12	Bidan Praktek Swasta Rita Ariastanti	Spuit, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan
13	Bidan Praktek Swasta Siti Rusmiati	Spuit, jarum suntik, kapas, handscone,masker, kain kasa.	Limbah benda tajam, limbah infeksius	KIA/KB, ruang perawatan

Dari tabel diatas dapat diketahui karakteristik limbah medis padat yang dihasilkan pada setiap fasilitas kesehatan dan sumber penghasil limbah medis padat pada fasilitas pelayanan kesehatan di kecamatan Tanjung Sari berbeda-beda.

## 2. Berat Limbah Medis Padat

Limbah yang dihasilkan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan waktu pengiriman limbah ke puskesmas induk Tanjung Sari untuk dilakukan pengangkutan dan pemusnahan oleh P.T Biuteknika Bina Prima. Limbah yang paling banyak dihasilkan perharinya adalah puskesmas induk Tanjung Sari sebanyak 150 gr, bidan praktek sebanyak 100 gr, dan puskesmas pembantu Sidomukti sebanyak 100 gr sedangkan limbah yang paling sedikit dihasilkan terdapat pada Poskesdes Purwodadi Dalam sebanyak 33,4 gr, dan Poskesdes Malang Sari 33,7 gr. Pelayanan kesehatan di Puskesmas Induk Tanjung Sari, Bidan Praktek Swasta, dan Puskesmas Pembantu Sidomukti lebih banyak menghasilkan limbah medis padat dibandingkan dengan Poskesdes dan Puskesmas Pembantu lainnya. Seperti pada Puskesmas Pembantu wawasan, Poskesdes Bangunsari, Poskesdes Wonodadi, dan Poskesdes Mulyosari tidak begitu banyak menghasilkan limbah medis, karena pasien yang berobat rata – rata hanya meminta surat rujukan ke Rumah Sakit untuk melakukan pengobatan. Jadi rata – rata limbah yang dihasilkan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan berkisar sebanyak 58,6 gr.

Tabel 2.7

**Rata-Rata Berat Limbah Medis Padat Perhari Di Fasilitas Pelayanan  
Kesehatan Di Kecamatan Tanjung Sari**

No	Nama Fasyankes	Rata-rata Berat Timbulan limbah Medis Padat Perhari (Gram)	Kunjungan Pasien Perhari
1	Puskesmas induk Tanjung Sari	100	± 30
2	Puskesmas pembantu Sidomukti	100	± 30
3	Puskesmas pembantu Wawasan	50,7	± 20
4	Poskesdes Purwodadi Dalam	33,4	± 15
5	Poskesdes Malang Sari	36,7	± 20
6	Poskesdes Bangun Sari	35,8	± 15
7	Poskesdes Wonodadi	34,9	± 20
8	Poskesdes Mulyosari	36,7	± 15
9	Bidan praktek swasta	100	± 30
	Jumlah	528,2	
	Rata-rata limbah medis padat seluruh Puskesmas	58,6	

Dari tabel diatas dapat diketahui berat rata- rata limbah medis padat perhari dalam satuan Kilogram (Kg) dan Gram (Gr) pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahap ini dihitung berat limbah medis padat yang dihasilkan oleh masing – masing fasilitas pelayanan kesehatan dari seluruh ruangan penghasil limbah.

3. Fasilitas Pewadahan, Pengemasan, Pengumpulan, dan Kondisi TPS

a. Fasilitas Pewadahan Limbah



Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari terdapat beberapa fasilitas pewadahan berupa safety box, dan plastik limbah yang berfungsi sebagai tempat penampungan limbah yang dihasilkan di tiap ruangan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari. Tempat pewadahan sudah dipisahkan antara limbah medis dan non medis. Tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari memiliki fasilitas pewadahan yang lengkap seperti pada Puskesmas Pembantu Sidomukti, Puskesmas Pembantu Wawasan, Poskesdes Purwodadi Dalam, Poskesdes Malangsari, Poskesdes Bangunsari, Poskesdes Wonodadi, dan Poskesdes Mulyosari hanya memakai safety box untuk pewadahan yang dihasilkan. Sedangkan pada fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki pewadahan lengkap hanyalah Puskesmas Induk Tanjung Sari, Bidan Praktek Swasta yang memiliki safety box, kontainer, dan plastik limbah untuk peawadahaan limbah.

b. Fasilitas Pengemasan Limbah

Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari masih ada yang menyatukan semua limbah tanpa ada pengkategorian limbah dalam proses pengemasan seperti pada puskesmas pembantu sidomukti, puskesmas pembantu wawasan, poskesdes Bangunsari, poskesdes wonodadi dan Posksedes Mulyosari, fasilitas pelayanan kesehatan tersebut menyatukan limbah medis yang di hasilkan kedalam safty box ataupun kontainer.

c. Fasilitas Pengumpulan Limbah

Dilakukan Pengumpulan limbah di tiap fasilitas pelayanan kesehatan dikecamatan Tanjung Sari namun cara pengumpulannya berbeda-beda. Untuk Puskesmas induk Tanjung Sari Seluruh limbah yang dihasilkan di letak kan dan di masukan dalam TPS. Untuk Puskesmas Pembantu Sidomukti, Puskesmas Pembantu Wawasan, Poskesdes Purwodadi Dalam, Poskesdes Wonodadi, Poskesdes Wonodadi, Poskesdes Mulyosari, Poskesdes Malangsari, Poskesdes Bangunsari, seluruh limbah medis yang dihasilkan dikumpulkan jadi satu di sudut ruangan. Untuk Bidan Praktek swasta seluruh limbah yang dihasilkan dikumpulkan menjadi satu didalam gudang. Tiap fasilitas pelayanan kesehatan juga belum menggunakan kendaraan khusus pengangkut limbah medis pada saat pengangkutan ke Puskesmas Induk Tanjung Sari.

d. Pengangkutan Limbah Medis Padat

Pengangkutan limbah medis padat dari ruang pengasil limbah medis padat pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari pada puskesmas pembantu, poskesdes dan bidan praktek swasta tidak menggunakan kendaraan khusus, Mereka membawa limbah medis padat tersebut ke Puskesmas Induk hanya menggunakan motor. Petugas yang mengangkut limbah medis padat tersebut juga tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap seperti sarung tangan khusus dan sepatu booth, Mereka hanya memakai handscoon dan masker. Tentunya hal tersebut dapat membahayakan petugas apabila dibiarkan begitu saja.

**Tabel 2.8**  
**Pengangkutan Limbah Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan**  
**Kesehatan di Puskesmas Induk Kecamatan Tanjung Sari**

No	Waktu pengangkutan	Berat
1	23 Januari	20 kg
2	24 Febuari	24 kg
3	27 Maret	24 kg
4	30 April	26 kg

e. Kondisi TPS

TPS hanya terdapat pada puskesmas induk Tanjung Sari saja. TPS berjumlah satu buah saja dengan kondisi yang baik, memiliki tutup, kuat, lambang dan dapat menampung seluruh limbah yang dihasilkan di fasilitas pelayanan Kesehatan.

**Tabel 2.9**  
**Fasilitas Pewadahan, Pengemasan dan Pengumpulan Limbah Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan**  
**Kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari**

No	Nama Fasyankes	Fasilitas pewadahan	Fasilitas Pengemasan	Fasilitas pengumpulan
1	Puskesmas induk Tanjung Sari	Kontainer, safety box, plastic	1. Kontainer (untuk limbah kapas, handscoon, masker, kain kasa) 2. Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik) 3. Plastik (untuk botol infuse)	Ada (sampai penuh safety box, kemudian limbah disatukan kedalam kontainer besar lalu ditempatkan di TPS)
2	Puskesmas pembantu Sidomukti	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safety box dikumpulkan jadi satu disudut ruang khusus)
3	Puskesmas pembantu Wawasan	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safety box dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang puskesmas)
4	Poskesdes Purwodadi Dalam	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safety box dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang poskesdes)

5	Poskesdes wonodadi	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safety box dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang poskesdes)
6	Poskesdes Mulyosari	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safty box dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang poskesdes)
7	Poskesdes Bangunsari	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safetybox dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang poskesdes)
8	Poskesdes Malangsari	Safety box	Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)	Ada (safetybox dikumpulkan menjadi satu di dalam gudang poskesdes)
9	Bidan praktek swasta	Kontainer, safety box, plastic	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.kontainer (untuk limbah kapas, handsoon, masker, kain kassa)</li> <li>2. Safety box (untuk limbah spuit dan jarum suntik)</li> <li>3.Plastik (untuk botol infuse)</li> </ol>	Ada (safety box dikumpulkan menjadi satu di sudut ruangan khusus)

## 4. Metode Penanganan dan Pemusnahan Limbah Medis Padat

**Tabel 3.0**  
**Metode Penanganan dan Pemusnahan Limbah Medis Padat di**  
**Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari**  
**Tahun 2021**

No	Nama Fasyankes	Penanganan	Pemusnahan
1	Puskesmas Induk Tanjung Sari	Baik	Tidak ada (incenerator)
2	Puskesmas Pembantu Sidomukti	Baik	Tidak ada (incenerator)
3	Puskesmas Pembantu Wawasan	Baik	Tidak ada (incenerator)
4	Poskesdes Purwodadi Dalam	Tidak baik	Tidak ada (incenerator)
5	Poskesdes Malangsari	Tidak baik	Tidak ada (incenerator)
6	Poskesdes Wonodadi	Tidak baik	Tidak ada (incenerator)
7	Poskesdes Bangunsari	Tidak baik	Tidak ada (incenerator)
8	Poskesdes Mulyosari	Tidak baik	Tidak ada (incenerator)
9	Bidan praktek swasta	Baik	Tidak ada (incenerator)

Dari tabel diatas diketahui :

a. Penanganan

Tiap fasilitas pelayanan kesehatan memiliki penanganan limbah medis padat dengan baik adalah Puskesmas Induk Tanjung Sari, Puskesmas Pembantu Sidomukti, Puskesmas pembantu Wawasan, Bidan praktek, dikarenakan limbah pada puskesmas tersebut ditangani dengan cara pemisahan limbah menurut jenisnya pada saat pengemasan, Sedangkan Poskesdes lainya memiliki penanganan limbah medis yang kurang baik,

karena penanganan limbah pada saat pengemasan limbah dijadikan satu tanpa ada pengkategorian menurut jenisnya.

b. Pemusnahan

Limbah medis padat yang dihasilkan di tiap fasilitas pelayanan kesehatan di kecamatan Tanjung Sari di kumpulkan terlebih dahulu dari puskesmas pembantu maupun poskesdes ke TPS puskesmas induk Tanjung Sari. Kemudian limbah medis padat tersebut diangkut oleh Pihak kedua yaitu PT. Biuteknika Bina Prima.

### **C. Pembahasan**

1. Karakteristik dan Sumber Limbah Medis Padat.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa limbah medis padat yang dihasilkan berdasarkan penggolongan limbah dalam potensial berbahaya di tiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari adalah limbah benda tajam, limbah infeksius, limbah medis yang dihasilkan bersumber dari ruangan pelayanan seperti, ruang laboratorium, KIA/KIB, ruang perawatan dan ruang tindakan.

2. Berat Limbah Medis Padat

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2.6 dapat diketahui berat limbah medis padat yang dihasilkan tiap fasilitas pelayanan kesehatan berbeda-beda, hal ini dikarenakan waktu pengiriman limbah medis padat dari seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari ke Puskesmas Induk Tanjung Sari, kemudian dilakukan pengangkutan oleh pihak kedua yaitu PT. Biuteknika Bina Prima.

### 3. Fasilitas mengenai pewadahan, pengemasan, pengumpulan, dan kondisi TPS

#### a. Fasilitas Pewadahan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditian fasilitas pelayanan kesehatan di kecamatan Tanjung Sari, terdapat beberapa fasilitas pewadahan yang berupa kontainer, safety box, dan plastik limbah, yang berfungsi sebagai tempat penampungan limbah yang dihasilkan disetiap ruangan di fasilitas pelayanan kesehatan di kecamatan Tanjung Sari. Namun plastik limbah hanya terdapat di Puskesmas induk Tanjung Sari Puskesmas Pembantu sidomukti dan Puskesmas Pembantu Wawasan. Sebaiknya fasilitas pewadahan seperti kontainer, safetybox dan plastik limbah harus disediakan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari sesuai menurut ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P56/Menlhk/2015 yang berlaku supaya pada saat pengemasan limbah dapat dibedakan menurut jenis dan tempat pewadahnya.

#### b. Fasilitas Pengemasan

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P56/Menlhk/2015 fasilitas pengemasan yang sesuai dengan syarat yaitu saftybox digunakan untuk penyimpanan limbah benda tajam, seperti spuit, slete dan jarum suntik. Kemudian kontainer digunakan untuk limbah kapas, kain kassa, masker, botol infuse dan handscoon. Sedangkan plastik untuk limbah botol vaksin/ampul,botol urine, botol sputum dan gigi.



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di tiap fasilitas pelayanan kesehatan dikecamatan Tanjung Sari, limbah medis padat yang dihasilkan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari dikemas dalam safety box saja yaitu pada Poskesdes Purwodadi Dalam, Poskesdes Malang Sari, Poskesdes Bangun Sari, Poskesdes Mulyosari, Poskesdes Wonodadi. Sedangkan Puskesmas Pembantu Wawasan dan Puskesmas Pembantu Sidomukti menggunakan safety box saja juga sebagai tempat pengemasan dan juga tidak dibedakan sesuai jenis limbah. Kemudian Puskesmas Induk Tanjung Sari dan Bidan praktek swasta menggunakan kontainer dan safety box sebagai tempat pengemasan limbah dan dibedakan sesuai jenis limbah.

c. Fasilitas Pengumpulan

Telah dilakukan pengumpulan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari, akan tetapi berbeda-beda cara pengemasannya. Untuk Puskesmas Induk Tanjung Sari seluruh limbah yang dihasilkan diletakkan pada Kontainer lalu di letakan di TPS sebelum di angkut oleh pihak kedua dan kemudian dilakukan pemusnahan. Untuk bidan praktek swasta, dan puskesmas pembantu sidomukti dan Puskesmas pembantu wawasan seluruh limbah yang dihasilkan dijadikan satu kemudian dikumpulkan disudut ruangan khusus. Kemudian untuk Poskesdes Purwodadi Dalam, Poskesdes Wonodadi, Poskesdes Mulyosari, Poskesdes Malangsari, Poskesdes Bangunsari dihasilkan dijadikan satu kemudian dikumpulkan di gudang poskesdes. Seharusnya limbah medis padat dari setiap ruangan penghasil limbah medis padat diangkut

menggunakan troli khusus yang tertutup, limbah yang di hasilkan dikumpulkan di satu tempat khusus penyimpanan limbah, tidak dibiarkan terpisah.

d. Pengangkutan Limbah Medis Padat

Pengangkutan limbah medis padat dari ruangan penghasil limbah medis padat pada fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari khususnya Puskesmas pembantu, Poskesdes dan bidan praktek swasta tidak menggunakan kendaraan khusus, mereka membawa limbah medis padat tersebut ke puskesmas induk hanya menggunakan motor. Petugas yang mengangkut limbah medis padat tersebut juga tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap seperti sarung tangan khusus dan sepatu booth, mereka hanya memakai handscoon dan masker. Tentunya hal tersebut dapat membahayakan petugas apabila dibiarkan begitu saja.

**Tabel 3.1**

**Pengangkutan Limbah Medis Padat Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Induk Kecamatan Tanjung Sari**

No	Waktu pengangkutan	Berat
1	23 Januari	20 kg
2	24 Febuari	24 kg
3	27 Maret	24 kg
4	30 April	26 kg

e. Kondisi TPS

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di tiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari bahwa yang memiliki TPS hanya terdapat pada Pusksmas induk Tanjung Sari saja dalam kondisi yang baik.

Pada fasilitas pelayanan kesehatan lain tidak terdapat TPS dikarenakan terbatasnya lahan pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. TPS seharusnya disediakan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan dan TPS harus dapat menampung semua limbah yang telah dihasilkan di tiap fasilitas pelayanan kesehatan dikecamatan Tanjung sari supaya limbah yang dihasilkan pada tiap fasilitas kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari dapat terkelola dengan baik, tidak terpecah atau diletakan pada sudut ruangan dan gudang Poskesdes. Kemudian TPS harus dapat menampung seluruh limbah medis padat yang dihasilkan dan harus mempunyai tutup.

#### 4. Metode Penanganan dan Pemusnahan

##### a. Penanganan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di tiap fasilitas Pelayanan kesehatan dikecamatan Tanjung Sari yang memiliki penanganan limbah medis padat dengan baik adalah Puskesmas induk Tanjung Sari, bidan praktek swasta, Puskesmas pembantu Sidomukti dan Puskesmas Pembantu Wawasan, dikarenakan limbah pada fasilitas pelayanan kesehatan tersebut ditangani dengan cara pemisahan limbah menurut jenisnya pada saat pengemasan. Sedangkan Poskesdes lainnya memiliki penanganan limbah medis padat yang kurang baik, karena penanganan limbah pada saat pengemasan limbah dijadikan satu tanpa ada pengkategorian menurut jenisnya. Seharusnya penanganan limbah yang baik adalah pada saat penanganan limbah harus ditangani dengan dibedakan menurut jenisnya dengan tempat penampungan limbah yang

telah ditetapkan oleh peraturan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P56/Menlhk/2015.

b. Pemusnahan

Limbah medis padat yang dihasilkan disetiap fasilitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Tanjung Sari akan dilakukan pengangkutan oleh pihak kedua yaitu PT. Biuteknika Bina Prima untuk kemudian dilakukan pemusnahan di incenerator. Pengangkutan Oleh pihak kedua yakni PT. Biuteknika Bina Prima akan dilakukan dan kurun waktu 3 bulan, kemudian jika sebelum waktu 3 bulan TPS sudah penuh Pihak Puskesmas akan memberitahukan ke Pihak Kedua tersebut supaya dilakukan pengangkutan secepatnya. Sedangkan limbah yang sangat infeksius seperti biakan dari laboratorium harus disterilisasi dengan dengan pengolahan panas dan basah seperti dalam autoclave sedini mungkin kemudian untuk limbah infeksius yang lain cukup dengan cara desinfeksi.